DIALOG TALANOA

Kompas, 26 September 2018 hal. 10

Contoh Baik Penurunan Emisi Disiapkan

JAKARTA, KOMPAS — Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menghimpun berbagai praktik aplikatif terkait penurunan emisi oleh pemerintah daerah, perusahaan, dan masyarakat. Ini akan jadi contoh baik dan menginspirasi pemangku kepentingan lain.

Upaya bersama dan kolaboratif tiap pemangku kepentingan ini mutlak diperlukan. Itu mengingat langkah penurunan emisi (NDC) diajukan negara anggota Kerangka Kerja Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Perubahan Iklim (UNFCCC) belum mampu mengerem laju kenaikan suhu di bawah 2 derajat celsius, alih-alih 1,5 derajat celsius dibanding masa pra-industri.

Direktur Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ruandha Agung Sugardiman, Selasa (25/9/2018), di Jakarta, mengatakan, NDC baru sebatas langkah kementerian atau lembaga. "Banyak (program) dari pemda belum kita masukkan. NDC berjalan di tapak. Informasi-informasi itu kita sampaikan ke internasional," katanya seusai mengikuti Pre-Talanoa Dialogue, rangkaian kegiatan The EU Climate Diplomacy Week 2018.

Inklusif

Talanoa Dialogue atau Dialog Talanoa jadi bagian Kesepakatan Paris dihasilkan Konferensi Para Pihak (COP) Ke-23 di Bonn dengan tuan rumah Fiji pada 2017. Talanoa ialah ungkapan tradisional Fiji untuk merefleksikan dialog inklusif, partisipatif, dan transparan lewat pertukaran ide, keterampilan, dan pengalaman dari keberhasilan program atau kebijakan.

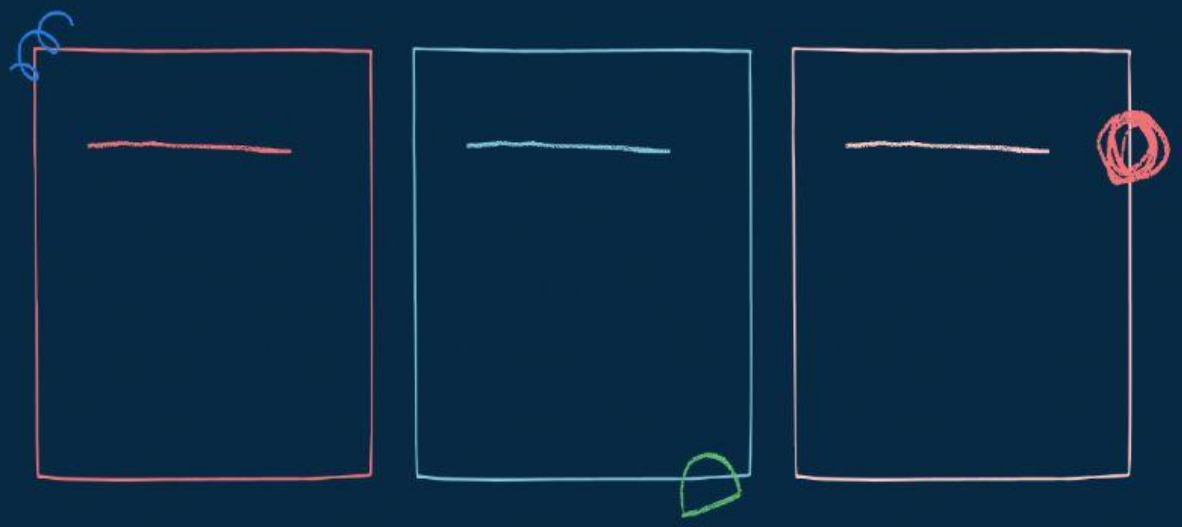
Dalam kegiatan kemarin, Wakil Bupati Pidie Fadhlullah TM Daud menceritakan pemanfaatan dana desa bagi pemulihan lingkungan yang diatur dalam peraturan bupati. Contohnya, pemanfaatan dana desa bagi rehabilitasi lahan kritis dan penanaman pada ruang-ruang kosong di desa. "Jadi, dana desa jangan hanya untuk pembangunan rumah ibadah, jalan, dan jembatan," ucapnya.

Ia mengusulkan kepada Kementerian Keuangan untuk memasukkan indikator ekologi dalam pembagian dana desa. Ini untuk menstimulus desa memperbaiki kondisi ekologinya.

Praktik baik lain dicontohkan Ketua Harian Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia Purwadi Soeprihanto. Pemanfaatan penebangan kayu dengan penerapan pembalakan berdampak pada rendah karbon (RIL-C) yang bisa mengurangi 26-51 persen emisi dan mendorong produktivitas tebangan atau panenan. (ICH)

LIVEWORKSHEETS

Analisislah kata kerja mental dalam teks tersebut!



LIVEWORKSHEETS